

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 7 dan pada kelas kontrol sebesar 6,24. Setelah dilakukan uji-t untuk melihat pemahaman peserta didik secara umum diperoleh  $t_{hitung} = 3,959$  dan  $t_{tabel} = 2,068$ , maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas eksperimen terhadap indikator yang diamati lebih baik daripada pemahaman konsep matematika peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik dengan menerapkan teknik *Scaffolding* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika peserta didik yang menerapkan pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Negeri 4 Metro.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Teknik *Scaffolding* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik.
2. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif saja, untuk penelitian lebih lanjut juga bisa dilakukan pada ranah afektif dan ranah psikomotor.